

IDENTIFIKASI TENTANG ALAT EVALUASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI DI KELAS XI SMA NEGERI 1 KRIAN

Ita Puspitasari
Hartojo

Prodi Pendidikan Akuntansi, Jurusan S1 Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran, serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis, kelayakan, dan respon siswa terhadap alat evaluasi yang digunakan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan angket respon siswa. Hasil penilaian kelayakan alat evaluasi yang digunakan oleh guru akuntansi di kelas XI SMA Negeri 1 Krian layak digunakan sebagai alat evaluasi.

Kata Kunci: Alat Evaluasi, Akuntansi

ABSTRACT

One of the important factors for the effectiveness study is the evaluation. Evaluation can encourage students to study harder and also continuously encourage teachers to further improve the facilities and the quality of school management. The purpose of this research is to know the type, eligibility, and students response to the evaluation tools used. The type of research conducted is a descriptive researchers. This study uses data collection techniques interviews, documentation, and now student response. The results of the feasibility assessment evaluation tools used by accounting teachers of class XI IPS SMA Negeri 1 Krian is feasible used evaluation tools.

Keywords: Evaluation Tools, Accounting

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan

kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. UU No. 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 (2003) menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan manfaat yang diharapkan bersama yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tayibnapis (2008) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan salah satu sarana peningkatan kualitas hidup manusia. Di negara-negara yang sudah maju, pendidikan dipandang sebagai sarana utama untuk memecahkan masalah-masalah sosial. Untuk beberapa masalah tertentu, kesejahteraan bangsa dibebankan ke pundak sekolah dan universitas. Pendidikan berhubungan erat dengan proses belajar. Kegiatan belajar tentunya tidak akan terlepas dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dimaksud merupakan tindak lanjut dari kegiatan belajar. Dengan

kata lain kegiatan belajar dan pembelajaran ini merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, karena pembelajaran yang dimaksud merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya. Hamalik (2004) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan. Suhartoyo (2005) menyatakan bahwa mutu pendidikan dipengaruhi banyak faktor, yaitu siswa, pengelola sekolah (Kepala Sekolah, karyawan, dan Dewan/Komite Sekolah), lingkungan (orang tua, masyarakat, sekolah), kualitas pembelajaran, kurikulum, dan sebagainya. Hal senada juga disampaikan oleh Mardapi (2003) bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian. Keduanya saling berhubungan, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik. Kemudian sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang

baik dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik. Dengan demikian salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi, baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran, serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah. Menurut Sukardi (2008) dalam evaluasi selalu mengandung proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang, yang harus disadari oleh para guru. Sehubungan dengan hal tersebut, maka di dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang tidak hanya mampu mengajar dengan baik tetapi juga mampu melakukan evaluasi dengan baik. Kegiatan evaluasi sebagai bagian

dari program pembelajaran perlu lebih dioptimalkan. Dalam jurnal yang berjudul “Kualitas Tes Buatan Guru SMU” Ramly (2005) mengatakan bahwa sebagai pelaksana evaluasi hasil belajar guru dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat tes hasil belajar. Peran guru dalam menyusun tes yang berkualitas sangat diperlukan karena keputusan dari hasil tes tersebut berdampak terhadap siswa. Pada kenyataannya, saat ini banyak guru yang kurang mampu memberikan evaluasi yang baik kepada siswa-siswanya sehingga prestasi belajar siswa sulit untuk ditingkatkan. Salah satu tujuan pembelajaran pada SMA adalah tercapainya nilai UN yang memuaskan. Pada tanggal 24 Mei 2012, Surya Online mengabarkan bahwa SMAN 1 Krian adalah salah satu sekolah yang pernah masuk 15 terbaik nasional hasil UN pada tahun 2012. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti alat evaluasi yang digunakan di kelas XI IPS SMAN 1 Krian dengan judul “Identifikasi tentang Alat Evaluasi pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian”

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Jenis alat evaluasi apa yang digunakan di Kelas XI IPS SMAN 1 Krian pada materi Akuntansi saat ini? (2) Bagaimana kelayakan alat evaluasi yang digunakan di Kelas XI IPS SMAN 1 Krian pada materi Akuntansi? (3) Bagaimana respon siswa terhadap alat evaluasi yang digunakan di Kelas XI IPS SMAN 1 Krian pada materi Akuntansi?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui alat evaluasi yang digunakan di Kelas XI IPS SMAN 1 Krian untuk materi Akuntansi saat ini. (2) Untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi yang digunakan di Kelas XI IPS SMAN 1 Krian untuk materi Akuntansi. (3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap alat evaluasi yang digunakan di Kelas XI IPS SMAN 1 Krian untuk materi Akuntansi.

Evaluasi Pembelajaran

Hamalik (2004) mengemukakan bahwa evaluasi

adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran. Rumusan itu mempunyai tiga implikasi, yaitu (1) Evaluasi adalah suatu proses yang berkelanjutan, dimulai sebelum dilaksanakannya pembelajaran sampai dengan berakhirnya pembelajaran. (2) Proses evaluasi senantiasa diarahkan ke tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan jawaban-jawaban tentang bagaimana memperbaiki pembelajaran. (3) Evaluasi menuntut penggunaan alat ukur yang akurat dan bermakna untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna membuat keputusan. Dengan demikian, evaluasi merupakan proses yang berhubungan dengan pengumpulan informasi yang memungkinkan kita menentukan tingkat kemajuan pembelajaran dan bagaimana melakukan sesuatu yang baik dalam pembelajaran pada waktu-waktu mendatang. Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan

proses belajar mengajar. Evaluasi ini dilakukan supaya guru dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

Alat Evaluasi

Dalam pengertian umum, alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Menurut Arikunto (2010), fungsi alat dalam kegiatan evaluasi juga untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi.

Alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi. Dalam menggunakan alat tersebut evaluator menggunakan cara atau teknik, dan oleh karena itu dikenal dengan teknik evaluasi. Menurut Arikunto (2010) ada dua teknik evaluasi, yaitu teknik nontes dan teknik tes.

Teknik evaluasi nontes berarti melaksanakan penilaian dengan tidak menggunakan tes. Teknik penilaian ini umumnya untuk menilai kepribadian peserta didik secara menyeluruh meliputi sikap, tingkah laku, sifat, sosial, ucapan, riwayat hidup, dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan belajar dalam pendidikan baik individual maupun secara kelompok. Arikunto

dalam bukunya *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* menyatakan yang tergolong teknik nontes antara lain skala bertingkat (*rating scale*), kuesioner (*questioner*), daftar cocok (*check list*), wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), dan riwayat hidup

Menurut Indrakusuma dalam bukunya *evaluasi pendidikan*, tes adalah suatu alat yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang tepat dan cepat. Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, maka dibedakan atas adanya 3 macam tes, yaitu: (1) tes diagnostik, (2) tes formatif, dan (3) tes sumatif.

Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah suatu perusahaan yang pendapatannya diperoleh dari pelayanan jasa tertentu. Proses akuntansi yang terjadi pada perusahaan jasa adalah sebagai berikut : (1) tahap pengidentifikasian yaitu mengidentifikasi transaksi-transaksi yang mengakibatkan perubahan posisi keuangan dalam perusahaan. (2) tahap pencatatan yaitu mencatat semua bukti transaksi yang telah dianalisis ke dalam jurnal umum. (3) tahap penggolongan yaitu menggolongkan dan memposting pos-pos jurnal ke dalam masing-masing akun dalam buku besar untuk menghitung jumlah dari tiap-tiap akun.

Pada akhir periode, memasuki tahap pengikhtisaran, saldo akun-akun dalam buku besar disusun dalam suatu daftar yang disebut dengan neraca saldo. Tujuannya adalah untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit akun-akun dalam buku besar. Neraca saldo ini juga digunakan untuk mengawali penyusunan neraca lajur. Saldo-saldo akun yang disusun dalam neraca saldo tadi masih bersifat sementara, karena belum menunjukkan saldo yang sesungguhnya. Agar saldo menunjukkan saldo sesungguhnya, maka perlu penyesuaian dengan melihat informasi pada akhir periode. Penyesuaian ini akan memberikan gambaran jumlah harta, serta hutang yang sesungguhnya pada akhir periode. Neraca saldo dan penyesuaian tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan neraca lajur yang merupakan konsep untuk membantu mempermudah penyusunan laporan keuangan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang digunakan untuk mengidentifikasi tentang alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian.

Agar dalam pelaksanaan penelitian nantinya berjalan sebagaimana yang diharapkan, untuk itu

tahapan penelitian harus dibuat terlebih dahulu. Tahapan penelitian dibagi menjadi dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Pada tahap persiapan dilakukan studi pendahuluan, yaitu peneliti melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing dan mencari informasi tentang sekolah yang tepat untuk dijadikan tempat penelitian. Setelah dilakukan studi pendahuluan, kemudian dilakukan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan supaya dapat dijadikan landasan teori yang dibutuhkan. Setelah dilakukan studi kepustakaan, kemudian dilakukan studi lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan kunjungan awal pada SMAN 1 Krian. Tujuannya adalah untuk meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pengumpulan data mengenai permasalahan yang akan dibahas, yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan angket respon siswa untuk mendapatkan informasi tentang alat evaluasi dan kelayakan alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMAN 1 Krian. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan identifikasi terhadap data

yang telah diperoleh ketika pengumpulan data. Setelah dilakukan identifikasi, peneliti menarik kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan, serta memberikan saran jika terdapat masalah yang masih belum sesuai dengan teori yang ada.

Penelitian ini dilakukan di Kelas XI IPS SMAN 1 Krian, Sidoarjo. SMAN 1 Krian berada di Jln. Gubernur Sunandar Prijosudarmo, Krian-Sidoarjo.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Krian yang berjumlah 58 siswa dan guru Akuntansi SMAN 1 Krian yang berjumlah 1 orang. Karena populasi siswanya hanya berjumlah 58 siswa, maka diambil seluruh siswa sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi, wawancara, dan angket respon siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi data yang telah diperoleh ketika pengumpulan data. Data tersebut berupa hasil dokumentasi soal-soal ulangan yang telah ditelaah oleh ahli dan angket respon siswa tentang penggunaan alat evaluasi pada mata pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMAN 1 Krian. Hasil telaah ahli

tersebut akan dihitung menurut Skala Guttman pada tabel berikut:

Tabel 1. Skala Guttman

No	Keterangan	Skor
1	Sesuai dengan aspek yang ditelaah	1
2	Tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah	0

Sumber: Sugiyono (2010)

Sedangkan hasil angket respon siswa akan dihitung menurut Skala Likert pada tabel berikut:

Tabel 2. Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Baik	4
2	Cukup baik	3
3	Kurang baik	2
4	Tidak baik	1

Sumber: Ridwan (2006:16)

Dari hasil analisis di atas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan penggunaan alat evaluasi menggunakan skala Likert dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Kriteria dalam Penggunaan Skala Likert

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0 % - 20 %	Sangat tidak layak
21 % - 40 %	Tidak layak
41 % - 60 %	Cukup layak
61 % - 80 %	Layak
81 % - 100 %	Sangat layak

Sumber: Ridwan (2011:13)

(2) menggunakan teknik analisis deskriptif pada hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS. (3) memberikan kesimpulan penelitian tentang kelayakan alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran

Akuntansi di Kelas XI IPS SMAN 1 Krian.

Hasil Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu jenis alat evaluasi yang digunakan di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Guru Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian yaitu Dra. Titik Sulistyowati, jenis alat evaluasi yang digunakan untuk mata pelajaran Akuntansi disesuaikan dengan materi yang akan dievaluasi.

Pada materi mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, guru melakukan ulangan harian dengan menggunakan alat evaluasi berupa soal pilihan ganda dan uraian karena pada materi tersebut hanya berisi teori-teori tanpa hitungan. Pada materi menafsirkan persamaan dasar akuntansi, guru menggunakan alat evaluasi berupa soal transaksi supaya siswa lebih mudah memahami materi tersebut. Untuk materi mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, guru hanya melakukan evaluasi berupa tes lisan saja. Pada materi mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum, guru menggunakan alat evaluasi berupa soal transaksi supaya siswa lebih mudah memahami materi tersebut. Pada materi melakukan posting dari jurnal ke

buku besar, guru menggunakan alat evaluasi berupa soal transaksi yang sudah berbentuk jurnal umum yang harus diposting ke dalam buku besar. Alasan guru menggunakan soal tersebut supaya siswa lebih mudah memahami materi tersebut. Pada materi membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, guru menggunakan alat evaluasi berupa soal transaksi supaya siswa lebih mudah memahami materi tersebut. Pada materi menyusun laporan keuangan perusahaan jasa, guru menggunakan alat evaluasi berupa soal transaksi supaya siswa lebih mudah memahami materi tersebut.

Evaluasi selalu dilakukan setelah materi selesai disampaikan kepada siswa. Terdapat dua jenis soal yang diberikan ketika dilaksanakan Ulangan Harian. Hal itu dilakukan supaya tidak ada kecurangan dalam mengerjakan soal. Soal-soal yang digunakan dalam Ulangan Harian adalah soal yang dibuat sendiri oleh guru Akuntansi yaitu Dra. Titik Sulistyowati.

Dalam penyajian data telaah alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMAN 1 Krian, terdapat dua keterangan pilihan jawaban ahli terhadap item pertanyaan dalam instrumen. Keterangan pilihan jawaban untuk telaah alat evaluasi pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMAN 1

Krian adalah 1 dengan keterangan sesuai dengan aspek yang ditelaah dan 0 dengan keterangan tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah.

Telaah alat evaluasi oleh ahli alat evaluasi dilakukan oleh dua orang dosen prodi pendidikan akuntansi. Berikut nama penelaah alat evaluasi pada mata pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian: (1) Dr. Luqman Hakim, S.Pd, M.SA (2) Irin Widayati, S.Pd, M.Pd

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 1 soal pilihan ganda menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal pilihan ganda yang terdiri dari 25 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 94,44 dengan keterangan sangat layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 98,15% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 1 soal uraian menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal uraian yang terdiri dari 5 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi

sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 66,67% dengan keterangan layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 88,89% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 2 soal pilihan ganda menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 90,33% dengan keterangan sangat layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 96,78% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 3 kode soal A menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal yang terdiri dari 1 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 50% dengan keterangan cukup layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100%

dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 83,33% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 3 kode soal B menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal yang terdiri dari 1 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 50% dengan keterangan cukup layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 83,33% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 4 kode soal A menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal yang terdiri dari 3 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 62,5% dengan keterangan layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 4 kode soal B menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal yang terdiri dari 3 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 62,5% dengan keterangan layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 5 kode soal A menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal yang terdiri dari 1 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 62,5% dengan keterangan layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 5 kode soal B menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal yang terdiri dari 1

soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 62,5% dengan keterangan layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 6 kode soal A menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal yang terdiri dari 2 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 62,5% dengan keterangan layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 6 kode soal B menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal yang terdiri dari 2 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 62,5% dengan keterangan layak, dan pada

aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 7 kode soal A menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal yang terdiri dari 12 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 62,5% dengan keterangan layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 7 kode soal B menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal yang terdiri dari 12 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 62,5% dengan keterangan layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 8 kode soal A menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal yang terdiri dari 4 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 62,5% dengan keterangan layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil telaah ahli evaluasi ulangan harian 8 kode soal B menunjukkan hasil telaah alat evaluasi yang telah dilakukan oleh dua ahli evaluasi. Pada soal yang terdiri dari 4 soal tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil analisis pada aspek materi sebesar 100% dengan keterangan sangat layak, pada aspek konstruksi sebesar 62,5% dengan keterangan layak, dan pada aspek bahasa/budaya sebesar 100% dengan keterangan sangat layak. Kesimpulan untuk ketiga aspek tersebut rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak.

Data hasil angket respon siswa menunjukkan hasil penghitungan angket respon siswa terhadap proses dan alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Krian. Dapat dijabarkan yaitu untuk pertanyaan soal yang diberikan guru telah sesuai dengan materi yang diterima, sebanyak 15 siswa menjawab sangat setuju dan 43 siswa menjawab setuju dengan presentase sebesar 81,46% atau sangat layak. Pada pertanyaan kedua yaitu soal yang diberikan guru telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, 3 siswa menjawab sangat setuju, 44 siswa menjawab setuju, 10 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju dengan presentase sebesar 71,12% atau layak. Pada pertanyaan ketiga yaitu bahasa yang digunakan dalam soal mudah dipahami, 7 siswa menjawab sangat setuju, 50 siswa menjawab setuju, dan 1 siswa menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar 77,59% atau layak. Pada pertanyaan keempat yaitu soal yang diberikan terdapat petunjuk mengerjakan, 5 siswa menjawab sangat setuju, 26 siswa menjawab setuju, 25 siswa menjawab tidak setuju, dan 2 siswa menjawab sangat tidak setuju dengan presentase sebesar 64,65% atau layak. Pada pertanyaan kelima yaitu waktu yang diberikan guru dalam proses evaluasi cukup untuk mengerjakan soal yang telah diterima, 6 siswa menjawab sangat setuju, 41 siswa menjawab setuju, 10 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju

dengan presentase 72,41 atau layak. Dari hasil penghitungan angket respon siswa tersebut, diperoleh presentase kriteria kelayakan dari seluruh jawaban sebesar 73,45% dengan kriteria layak.

Pembahasan

Jenis alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian adalah soal-soal yang dibuat sendiri oleh guru Mata Pelajaran Akuntansi yaitu Dra. Titik Sulistyowati. Soal-soal tersebut berupa soal pilihan ganda, uraian, dan studi kasus yang dibuat sendiri oleh guru tersebut. Menurut hasil wawancara dengan Dra. Titik Sulistyowati, dalam membuat soal beliau menyesuaikan antara materi yang akan dievaluasi dengan jenis soal yang akan dibuat. Jika materi tersebut banyak mengandung teori, maka beliau akan membuat jenis soal pilihan ganda dan uraian. Namun jika materi tersebut merupakan materi yang perlu dipraktekkan secara langsung oleh siswa seperti pada kompetensi dasar mencatat transaksi dokumen ke dalam jurnal umum atau melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar, maka beliau membuat jenis soal studi kasus. Dalam pembuatan soal, guru selalu membuat dua soal yang berbeda dengan tujuan supaya tidak terjadi kecurangan dalam pelaksanaan evaluasi tersebut.

Berdasarkan hasil telaah ahli evaluasi yaitu Dr. Luqman Hakim, S.Pd, M.SA. dan Irin Widayati, S.Pd, M.Pd diperoleh hasil analisis yang cukup bagus. Untuk Ulangan Harian 1 soal pilihan ganda, diperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 98,15% dengan keterangan sangat layak. Pada Ulangan Harian 1 soal uraian, diperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 88,89% dengan keterangan sangat layak. Namun menurut Dr. Luqman Hakim, S.Pd, M.SA., masih terdapat beberapa kekurangan dalam alat evaluasi tersebut yaitu tidak ada pedoman penskoran dan tidak ada kunci jawaban.

Pada Ulangan Harian 2 diperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 96,78% dengan keterangan sangat layak. Menurut Dr. Luqman Hakim, S.Pd, M.SA., masih terdapat beberapa kekurangan dalam alat evaluasi tersebut yaitu tidak ada pedoman penskoran dan tidak ada kunci jawaban.

Pada Ulangan Harian 3 terdapat dua soal yang berbeda, yaitu soal A dan soal B. Soal A memperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 83,33% dengan keterangan sangat layak dan soal B memperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 83,33%. Menurut Dr. Luqman Hakim, S.Pd, M.SA., masih terdapat beberapa kekurangan dalam alat evaluasi tersebut yaitu tidak ada petunjuk mengerjakan, tidak ada

pedoman penskoran dan tidak ada kunci jawaban. Menurut Irin Widayati, S.Pd, M.Pd, kekurangan pada alat evaluasi tersebut yaitu jumlah transaksi yang terlalu sedikit.

Pada Ulangan Harian 4 terdapat dua soal yang berbeda, yaitu soal A dan soal B. Soal A memperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak dan soal B juga memperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak. Menurut Dr. Luqman Hakim, S.Pd, M.SA., masih terdapat beberapa kekurangan dalam alat evaluasi tersebut yaitu tidak ada petunjuk mengerjakan, tidak ada pedoman penskoran dan tidak ada kunci jawaban. Sedangkan menurut Irin Widayati, S.Pd, M.Pd, kekurangan pada alat evaluasi tersebut yaitu istilah yang digunakan pada soal tersebut tidak sesuai dengan standar yang baru dan saran yang diberikan yaitu lebih baik Ulangan Harian 3 dan Ulangan Harian 4 langsung digabung.

Pada Ulangan Harian 5 terdapat dua soal yang berbeda, yaitu soal A dan soal B. Soal A memperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak dan soal B juga memperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak. Menurut Dr. Luqman Hakim, S.Pd, M.SA., masih terdapat beberapa kekurangan dalam alat evaluasi tersebut

yaitu tidak ada petunjuk mengerjakan, tidak ada pedoman penskoran dan tidak ada kunci jawaban. Sedangkan menurut Irin Widayati, S.Pd, M.Pd, kekurangan pada alat evaluasi tersebut yaitu jumlah transaksi terlalu sedikit, tidak ada soal teori dan tidak ada pedoman penskoran.

Pada Ulangan Harian 6 terdapat dua soal yang berbeda, yaitu soal A dan soal B. Soal A memperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak dan soal B juga memperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak. Menurut Dr. Luqman Hakim, S.Pd, M.SA., masih terdapat beberapa kekurangan dalam alat evaluasi tersebut yaitu tidak ada petunjuk mengerjakan, tidak ada pedoman penskoran dan tidak ada kunci jawaban.

Pada Ulangan Harian 7 terdapat dua soal yang berbeda, yaitu soal A dan soal B. Soal A memperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak dan soal B juga memperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak. Menurut Dr. Luqman Hakim, S.Pd, M.SA., masih terdapat beberapa kekurangan dalam alat evaluasi tersebut yaitu tidak ada petunjuk mengerjakan, tidak ada pedoman penskoran dan tidak ada kunci jawaban.

Pada Ulangan Harian 8 terdapat dua soal yang berbeda, yaitu soal A dan

soal B. Soal A memperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak dan soal B juga memperoleh rata-rata hasil analisis sebesar 87,5% dengan keterangan sangat layak. Menurut Dr. Luqman Hakim, S.Pd, M.SA., masih terdapat beberapa kekurangan dalam alat evaluasi tersebut yaitu tidak ada petunjuk mengerjakan, tidak ada pedoman penskoran dan tidak ada kunci jawaban. Sedangkan menurut Irin Widayati, S.Pd, M.Pd, kekurangan pada alat evaluasi tersebut yaitu tidak ada soal untuk laporan keuangan, jurnal penutup, dan jurnal pembalik.

Berdasarkan hasil angket respon siswa terhadap alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian diperoleh hasil analisis yang cukup bagus. Pada pertanyaan pertama yaitu soal yang diberikan guru telah sesuai dengan materi yang diterima, prosentase kelayakannya sebesar 81,46%. Hal tersebut menunjukkan siswa sangat setuju bahwa soal yang diberikan oleh guru telah sesuai dengan materi yang diterima.

Pada pertanyaan kedua yaitu soal yang diberikan guru telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, prosentase kelayakannya sebesar 71,12%. Hal tersebut menunjukkan siswa setuju bahwa soal yang diberikan guru telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada pertanyaan ketiga yaitu bahasa yang digunakan dalam soal mudah dipahami, prosentase kelayakannya sebesar 77,59%. Hal tersebut menunjukkan siswa setuju bahwa bahasa yang digunakan dalam soal mudah dipahami.

Pada pertanyaan keempat yaitu soal yang diberikan terdapat petunjuk mengerjakan, prosentase kelayakannya sebesar 64,65%. Hal tersebut menunjukkan siswa setuju bahwa soal yang diberikan terdapat petunjuk mengerjakan.

Pada pertanyaan kelima yaitu waktu yang diberikan guru dalam proses evaluasi cukup untuk mengerjakan soal yang telah diterima, prosentase kelayakannya sebesar 72,41%. Hal tersebut menunjukkan siswa setuju bahwa waktu yang diberikan guru dalam proses evaluasi cukup untuk mengerjakan soal yang telah diterima.

Dari hasil penghitungan angket respon siswa tersebut, diperoleh presentase kriteria kelayakan dari seluruh jawaban sebesar 73,45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa setuju dengan kelima pertanyaan tersebut.

Simpulan dan saran

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi yang

digunakan pada mata pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian adalah soal ulangan harian yang dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran Akuntansi. Jenis soal-soal tersebut yaitu soal pilihan ganda, uraian, dan studi kasus.

Berdasarkan hasil telaah ahli evaluasi, kelayakan alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian adalah sangat layak namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil angket respon siswa, alat dan proses evaluasi yang telah digunakan selama ini telah sesuai dengan materi yang telah diterima dan tujuan pembelajaran. Bahasa yang digunakan dalam soal juga mudah dipahami oleh siswa. Selain itu soal yang diberikan terdapat petunjuk mengerjakan serta waktu yang diberikan dalam proses evaluasi cukup untuk mengerjakan soal yang telah diterima.

Saran

Adapun saran yang perlu disampaikan tentang alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian adalah sebagai berikut: (1) sebaiknya soal dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran untuk lebih memudahkan guru ketika mengoreksi hasil ulangan harian

tersebut. (2) Soal studi kasus sebaiknya menggunakan transaksi yang lebih banyak dan petunjuk mengerjakan yang lebih lengkap. (3) Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, sebaiknya diberikan soal tentang laporan keuangan, jurnal penutup, dan jurnal pembalik. (4) sebaiknya siswa dibiasakan mengerjakan jenis soal pilihan ganda karena jenis soal untuk Ujian Nasional adalah jenis soal pilihan ganda.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhi, Wijaya. 2011. Pengertian Evaluasi, Pengukuran dan Penilaian. <http://duniawijaya.wordpress.com/2011/04/13/alat-evaluasi/> (diakses tanggal 7 Maret 2013)
- Amalia, Atta Nayla & Ani Widayati. 2012. Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, (Online)*, Vol. X, No. 1, (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/919>)
- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin, Cepi. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan: Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Hamalik, Oemar. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jusup, Haryono. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Mania, Sitti. 2008. Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan, (Online)*, Vol. 11, No. 2, (<http://ejurnal.uin-alauddin.ac.id/artikel/07%2520Observasi%2520Sebagai%2520Alat%2520Evaluasi%2520-%2520Sitti%2520Mania.pdf&sa=U&ei=xk34UajMDK6UigK2tYHICA&ved=0CAcQFjAA&usg=AFQjCNEUnE2F6hORwAiS4vDBGpJeKU74qA>)
- Mardapi, Djemari. 2003. *Desain dan Penilaian Pembelajaran Mahasiswa*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Sistem Jaminan Mutu Proses Pembelajaran, tanggal 19 Juni 2003 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Ramly. 2005. Kualitas Tes Buatan Guru SMU. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, (Online)*, No. 054, (<http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=4781&idc=32>)
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- SMA Negeri 1 Krian. 2010. About Me. <http://smanikashare.wordpress.com/about/> (diakses tanggal 7 Maret 2013)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhartoyo, Edi. 2005. *Pengalaman Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Pengembangan Budaya Sekolah di SMAN 1 Kasihan Bantul*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Budaya Sekolah, tanggal 23 November 2005 di Universitas Negeri Yogyakarta
- Sukardi, M. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistyowati, Titik. 2012. *Silabus*. Tidak di publikasikan. SMA Negeri 1 Krian
- Sundari, Wiwin. 2011. Evaluasi Mutu Hasil Belajar Prinsip dan Alat Evaluasi. <http://blog.umy.ac.id/wiwinsundari/2011/11/17/evaluasi-mutu-hasil-belajar-prinsip-dan-alat-evaluasi/> (diakses tanggal 7 Maret 2013)

Surya Online. 2012. SMAN 1 Krian
Dikabarkan Masuk 15 Nasional.
<http://surabaya.tribunnews.com/2012/05/24/sman-i-krian-dikabarkan-masuk-15-nasional#sthash.xbksqLOI.dpbs>
(diakses tanggal 7 Maret 2013)

Tayibnapis, Farida Yusuf. 2008.
Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: University Press

Tim Penyusun. 2010. *Suplemen Buku Pedoman Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Surabaya: University Press

Undang-undang No. 20 Tahun 2003
tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Tamita Utama, 2003

Unicahya. 2011. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran.
<http://unicahyadotcom.wordpress.com/2011/09/17/pengertian-fungsi-dan-tujuan-evaluasi-pembelajaran/>
(diakses tanggal 7 Maret 2013)

